

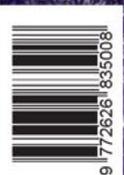


EDISI KHUSUS
**KALEIDOSKOP
2021**

Direktorat
SMA



Edisi
KALEIDOSKOP
2021





Memperingati
Hari

**Sejuta
Pohon
Sedunia**

10 Januari

Jadi Pahlawan Negeri dengan

#BANGGABUATANINDONESIA

#BELIKREATIFLOKAL




BANGGA BUATAN
INDONESIA



daftar isi



i

Redaksi menerima kiriman artikel/naskah (maksimal 7.000 karakter), foto (minimal 2 MB), video, atau grafis yang memiliki relevansi dengan pendidikan SMA. Kirim naskah, foto, video ke alamat email publikasi.p sma@kemdikbud.go.id

SMA Maju Bersama Hebat Semua

PEMIKIR • PEJUANG • PEMIMPIN

Media Komunikasi Membangun dan Memajukan SMA

<p>Pengarah Suhartono Arham</p> <p>Pemimpin Redaksi Winner Jihad Akbar</p> <p>Dewan Redaksi Dhany Hamidan Khoir, Juandanislah, Hastuti Mustikaningsih, Ekawati.</p> <p>Redaktur Ahli Wiwiet Heriyanto, Irfan Harry Prasetya.</p> <p>Redaktur Pelaksana Jim Bar Pen</p>	<p>Redaksi Nurul Mahfudi, Uce Veriyanti, Aam Masroni, Erik Herdian Karsana, Umi Wahyuningsih, Joni Faisal.</p> <p>Desain dan Layout Wahyu Akbar</p> <p>Sekretariat Redaksi Wiwit Widya Hendriani</p>	<p>Direktorat SMA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan.</p> <p>☎ 021-75911532</p> <p>📘 Direktorat SMA</p> <p>📷 direktorat.sma</p> <p>📧 @dit_sma</p> <p>📺 Direktorat SMA</p> <p>📧 direktorat.sma</p> <p>✉ publikasi.p sma@kemdikbud.go.id</p> <p>🌐 www.sma.kemdikbud.go.id</p>
---	---	---

07 Salam Direktur

Suhartono Arham
Direktur SMA



10-16 Inovasi Direktorat SMA

Kualitas Layanan Publik
Membangun Inovasi, Meningkatkan Kinerja Organisasi

08 Pengantar

Kaleidoskop 2021

Tuntaskan Program hingga Akhir

Menjalani 365 hari pada tahun 2021, terasa sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Maklum saja setahun penuh kita dalam kondisi pandemi Covid-19 yang perkembangannya cukup tinggi. Namun demikian, Direktorat SMA mampu melaksanakan program hingga tuntas di penguujung tahun.



48 Mozaik

Muhammad Yamin
Budayawan, Sastrawan, hingga Aktivistis Hukum



34-41 Oktober

Peristiwa Penting Oktober 2021
Program Afirmasi Siswa Rentan Putus Sekolah, Pelaksanaan PTM Terbatas, BOS Afirmasi-Kinerja, Bantuan TIK SMA

17 Februari

Peristiwa Penting Februari 2021
Vaksinasi Guru dan Tenaga Kependidikan

24-27 April

Peristiwa Penting April 2021
Jarkom Teman SMA & Tanos 2021

42 November

Peristiwa Penting November 2021
Asesmen Nasional

19-23 Maret

Peristiwa Penting Maret 2021
Podcast Cerita SMA & Peta Jalan Pendidikan

30 Juli

Peristiwa Penting Juli 2021
Pergantian Direktur SMA

44 Desember

Peristiwa Penting Desember 2021
Mancakrida 2021, Direktorat SMA





ZI-WBK
Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi

KOMPONEN PENGUNGKIT **Zona Integritas** Wilayah Bebas dari Korupsi



Penataan Tatalaksana



Penataan Sistem Manajemen SDM

Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja



Penguatan Sistem Pengawasan



Peningkatan Kualitas Layanan Publik



MANAJEMEN PERUBAHAN

Direktorat Sekolah Menengah Atas sedang Menuju Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi



OPTIMISME DI TENGAH PANDEMI

SUHARTONO ARHAM
DIREKTUR SMA



Covid-19 yang melanda dunia, berimbas pada seluruh sektor kehidupan. Termasuk dunia pendidikan. Dengan optimisme dan penerapan protokol kesehatan, kita mampu melalui tahun 2021 dengan baik.

Alhamdulillah, segala puji milik Tuhan Yang Mahakuasa. Inilah yang mesti terus kita ungkapkan karena atas kasih sayang-Nya, kita dapat melewati tahun yang 2021, meski dengan berbagai catatan, dengan cukup baik. Direktorat SMA berupaya keras menjalankan program pelayanan agar pembelajaran di jenjang SMA di seluruh Tanah Air berjalan dengan baik.

Saya juga bersyukur jenjang estafet kepemimpinan Direktorat SMA dari

pejabat sebelumnya, Bapak Purwadi Sutanto, kepada saya berjalan lancar sehingga program Direktorat sebelumnya bisa terus berjalan dan tertuntaskan hingga akhir 2021.

Menjalani masa pandemi selama dua tahun terakhir memang bukan hal yang mudah. Bahkan sangat berat. Di satuan pendidikan, misalnya, harus menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai respon kebijakan Belajar dari Rumah.

Jujur, kita semua gagap di awal-awal pembelajaran di masa pandemi karena sistem PJJ adalah hal yang benar-benar baru. Banyak tantangan mulai dari keterbatasan akses internet hingga kebutuhan kuota yang banyak dialami peserta didik.

Kondisi ini pun direspon cepat oleh Kemendikbudristek dengan membagikan kuota belajar. Kebijakan lain, misalnya dengan menerapkan kurikulum darurat dan untuk operasional sekolah, diluncurkan pula kebijakan

Bos Afirmasi, yang membolehkan sekolah mengalokasikan dana BOS untuk pemenuhan kebutuhan sekolah di masa pandemi. Pada jenjang SMA, Direktorat SMA juga telah menyusun dan mendistribusikan konten-konten pembelajaran secara digital, baik yang dapat langsung diakses secara online maupun offline.

Pada triwulan kedua 2021, satuan pendidikan pun sudah diperbolehkan melaksanakan uji coba PTM terbatas khususnya di zona hijau dan mendapat izin dari pemerintah daerah setempat. Pada semester kedua, kondisi pandemi yang terus terkendali, kita pun bersukacita karena bisa benar-benar melaksanakan PTM meski masih terbatas. Namun demikian kita harus bersyukur meski belum sepenuhnya belajar di sekolah.

Saat ini, Covid-19 belum hilang, kita jangan lengah. Tetap jaga protokol kesehatan dan tentu saja optimisme seperti yang sudah kita tunjukkan selama ini. Salam Optimis! ●



KALEIDOSKOP 2021

Direktorat
SMA

Tuntaskan Program hingga Akhir



Menjalani 365 hari pada tahun 2021, terasa sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Maklum saja setahun penuh kita dalam kondisi pandemi Covid-19 yang perkembangannya cukup tinggi. Namun demikian, Direktorat SMA mampu melaksanakan program hingga tuntas di pengujung tahun.

Perjalan berat, inilah fakta yang dihadapi oleh seluruh keluarga besar Direktorat SMA, Kemendikbudristek selama tahun 2021. Penyebabnya, tentu tidak lain dan tidak bukan, karena pandemi Covid-19 yang melanda negeri ini. Langkah adaptif dan bahkan dituntut melakukan kreatifitas dalam menjalankan program menjadi fokus yang dilakukan oleh Direktorat SMA.

Pada semester pertama, program yang telah dirancang berjalan di bawah komando Direktur SMA Purwadi Sutanto. Selanjutnya pada Juli 2021 tongkat estafet kepemimpinan berpindah ke tangan Suhartono Arham, sebagai Direktur baru di Direktorat SMA. Beryukur, berkat komunikasi dan kolaborasi, estafet kepemimpinan ini berjalan dengan baik sehingga Direktur Suhartono Arham yang didukung Kasubag TU SMA Ekawati beserta para koordinator Bidang, yakni Koordinator Bidang Tata Kelola Winner Jihad Akbar, Koordinator Bidang Peserta Didik Juandanilayah, Koordinator Sarana Prasarana Dhany Hamiddan Khoir, serta Bidang Penilaian Hastuti Mustikaningsih, dapat menuntaskan program kerja hingga akhir tahun 2021.

Program-program apa saja yang berhasil diimplementasikan oleh Direktorat SMA, inilah yang kita sajikan dalam edisi Kaleidos-

kop 2021: Tuntaskan Program hingga Akhir. Menyebut di antaranya adalah implementasi inovasi di lingkungan Direktorat SMA, yakni Simaspras, Pustaka Digital, e-modul, Teman Dawai, hingga Mata SMA.

Selain inovasi juga disajikan program Vaksinasi Peserta Didik, Guru dan Tenaga kependidikan yang pada pelaksanaan perdana dilaksanakan di SMA 70 dan dihadiri Presiden Joko Widodo. Dalam bidang inovasi media, Direktorat SMA meluncurkan *channel* Podcast Cerita SMA yang pada tahun 2021 berhasil menyajikan 10 episode dengan narasumber terkemuka. Masih terkait media, Direktorat SMA juga membangun jaringan komunikasi (Jarkom) dengan nama Teman SMA. Jaringan komunikasi berbasis aplikasi ini menjadi sarana menyamakan persepsi dan pendistribusian informasi dari pusat ke daerah. Karena itu anggota Jarkom terdiri dari pegawai di Direktorat SMA, para Kepala Bidang SMA di provinsi, LPMP, hingga para koordinator Kepala Sekolah.

Selain program kerja tersebut ada juga penyelenggaraan Tantangan Inovasi SMA (Thanos) yang meski dalam masa pandemi, mendapat respons besar dari peserta yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia. Di masa pandemi langkah besar yang juga dilakukan Direktorat SMA adalah melaksanakan afirmasi pencegahan siswa rentan putus sekolah yang dilaksanakan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai daerah yang memiliki angka putus sekolah selama pandemi. Melalui program ini, Direktorat SMA dan Pemprov NTB berkolaborasi dalam rangka menekan angka putus sekolah.

Yang membanggakan juga, pada Oktober 2021 Direktorat SMA mengikuti seleksi Zona Integritas- Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) dan pada bulan Desember mendapat anugerah Predikat ZI-WBK. Yang lainnya? Silakan simak Kaleidoskop SMA 2021 berikut. ●

KUALITAS LAYANAN PUBLIK

Membangun Inovasi, Meningkatkan Kinerja Organisasi

Direktorat SMA menerapkan berbagai inovasi baru sebagai bentuk peningkatan kualitas layanan publik. Langkah ini merupakan komitmen dalam mewujudkan reformasi birokrasi.

Peningkatan kualitas layanan publik merupakan salah satu prioritas utama yang dilakukan oleh Direktorat SMA. Sebagai pengendaliannya, manajemen telah menetapkan dan memaklumkan kebijakan standar pelayanan, penyusunan SOP bagi pelaksanaan standar pelayanan dan pelaksanaan reviu serta perbaikan.

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan publik tersebut, Direktorat SMA telah membangun budaya layanan prima serta melakukan beragam inovasi yang berfokus kepada *stakeholders*. Target yang ingin dicapai melalui program peningkatan kualitas pelayanan publik ini adalah: (1) Meningkatnya kualitas pelayanan publik (lebih cepat, lebih murah, lebih aman dan lebih mudah dijangkau); (2) Meningkatnya jumlah unit pelayanan yang memperoleh standarisasi pelayanan internasional; dan (3) Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat.

Terkait dengan inovasi layanan unggulan Direktorat SMA, penilaian WBK tahun 2020 memberikan rekomendasi antara lain membangun inovasi yang mampu mengatasi permasalahan isu strategis dan meningkatkan kinerja organisasi, melakukan monitoring terhadap inovasi yang telah dibangun untuk mengukur dampaknya bagi *stakeholders*, serta membangun program layanan yang mampu mendekatkan organisasi dengan *stakeholders*. Tindak lanjut dari rekomendasi ini, mulai tahun 2021, Direktorat SMA kemudian menetapkan fokus inovasi yang berorientasi pada *stakeholders* (SMA, Pemda dan instansi terkait) dan memberikan layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas melalui ketersediaan NSPK yang lengkap, Bimtek dan supervisi yang berkualitas, konsultasi yang efektif dan melayani, juga monitoring dan evaluasi.

Berangkat dari fokus inovasi ini, Direktorat SMA sudah mengeluarkan beragam inovasi unggulan di berbagai bidang. Ada Simaspras, e-modul serta e-raport, Teman Dawai, *Podcast*, Mata SMA, Tanya SMA dan Teman SMA. Ke depan, Direktorat SMA akan terus mendorong lahirnya inovasi unggulan yang mendukung peningkatan kapasitas sekolah dan kualitas belajar siswa. ●



SIMASPRAS

Inovasi Penyaluran Bantuan SMA



Inilah inovasi baru Direktorat SMA dalam kegiatan pendistribusian bantuan ke sekolah, Sistem Informasi Manajemen Sarpras (Simaspras). Sistem ini dapat meningkatkan akuntabilitas dokumen sekolah serta proses pengurusan lebih efektif dan efisien.

Pemandangan tumpukan proposal perihal permohonan bantuan untuk sekolah, di kantor Direktorat SMA, Ditjen PAUD, Dikdasmen Kemendikbudristek sekarang tinggal cerita. Sejak Direktorat SMA melakukan inovasi layanan di bidang pendistribusian bantuan ke sekolah, bernama Sistem Informasi Manajemen Sarpras (Simaspras), prosedur pun menjadi lebih sederhana. Sistem ini dibuat untuk mempercepat distribusi bantuan pemerintah, pengajuan bantuan, pembuatan MoU, laporan, BAST, hingga tanda tangan elektronik.

Inovasi layanan unggulan Bidang Sarana Prasarana Direktorat SMA ini dimulai pada tahun 2020, dengan tahapan awal mengidentifikasi kebutuhan layanan dan koordinasi dengan pihak Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin), Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) serta Dapodik. Kemudian pada awal tahun

2021, Simaspras masuk tahapan ujicoba aplikasi dan koordinasi dalam pembuatan akun Kemendikbudristek dan pemilihan petugas verifikator. Baru pada Mei 2021, aplikasi ini digunakan untuk melayani sekolah penerima bantuan khususnya dan sekolah menengah atas yang terdaftar pada Dapodik.

Menurut Direktur SMA, Suhartono Arham, Simaspras menggunakan login akun Dapodik dan dapat diakses oleh seluruh sekolah jenjang SMA yang terdaftar di Dapodik. Sekolah dapat mengunggah beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan penerimaan bantuan pemerintah secara elektronik. "Manfaat adanya Simaspras, dapat meningkatkan akuntabilitas dokumen yang disampaikan oleh sekolah serta proses pengurusan dokumen juga menjadi lebih efektif dan efisien." ●

TANYA SMA

Bingung Soal Dana BOS atau DAK? Tanya SMA



Satuan pendidikan tingkat SMA yang masih bingung dengan persoalan teknis terkait pengelolaan sekolah, kini dapat memanfaatkan kanal tempat bertanya yang disediakan oleh Direktorat SMA. Nama kanalnya adalah "Tanya SMA". Di kanal ini satuan pendidikan dapat bertanya apa saja, baik yang terkait isu-isu seputar BOS, DAK, e-rapor serta bantuan fisik atau topik di luar klasifikasi, kepada operator.

Mengapa Direktorat SMA sampai perlu membangun kanal "Tanya SMA", karena melihat belum efektifnya pelaksanaan kebijakan di tingkat provinsi hingga ke kabupaten/kota. Sehingga menimbulkan berbagai kendala, di antaranya koordinasi pusat dan daerah yang sering terputus, lemahnya koordinasi antara pemda dan sekolah serta minimnya fasilitasi dan advokasi. Selain itu di era digital dan serba cepat ini, tentu *stakeholders* membutuh-

kan layanan yang serba cepat. "Kebutuhan layanan tepat waktu bagi masyarakat atas informasi atau layanan lebih lengkap tentang SMA, ini yang kemudian kami akomodasi di kanal Tanya SMA," ungkap Direktur SMA, Suhartono Arham.

Proses kerja kanal ini adalah mengumpulkan, mengolah, mengemas serta menyebarkan informasi tentang pendidikan SMA yang relevan sesuai dengan peran dan fungsi *stakeholders* yang ada dalam ekosistem pendidikan SAM.

Layanan "Tanya SMA" tak main-main. Ada *supervisor* yang mengamati pertanyaan yang masuk, mengeskalasi pertanyaan kepada admin dan bisa menjawab pertanyaan secara langsung. Kemudian admin akan melanjutkan pertanyaan yang masuk kepada operator sesuai dengan pilihan kelas pertanyaan. Ada juga BOT atau mesin penjawab yang menjawab pertanyaan berdasarkan *database* pertanyaan serupa. Dalam kanal ini juga terdapat informasi tentang langkah-langkah yang mudah dipahami. ●



PUSTAKA DIGITAL

Referensi Bacaan Berkualitas

Pustaka Digital Direktorat SMA menyajikan koleksi Pustaka yang semua bacaan yang berhubungan dengan SMA. Kanal ini dikelola secara profesional dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Mau mencari informasi tentang program SMA atau profil SMA? Cari saja di perpustakaan digital yang dikelola oleh Direktorat SMA. Perpustakaan digital adalah salah satu dari 10 inovasi unggulan dalam rangka meningkatkan mutu layanan kepada para *stakeholders*. Di perpustakaan digital, tak hanya informasi tentang program SMA atau profil SMA saja, tapi beragam informasi lain seperti buku panduan pelaksanaan atau petunjuk teknis, sampai majalah SMA dari edisi terbitan tahun 2019 sampai 2021.

Di era digital dan masa pandemi ini, perpustakaan digital hasil karya anak bangsa, diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menemukan buku atau bacaan terkait bidang SMA, yang diinginkan. Beberapa judul buku bidang SMA yang sudah tersedia di perpustakaan digital ini antara lain: Peningkatan Mutu Pembelajaran: Transformasi Paradigma Asesmen dan Refleksi Sekolah, Penguatan Kemitraan SMA untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran atau Inovasi Pendidikan Di masa Pandemi.

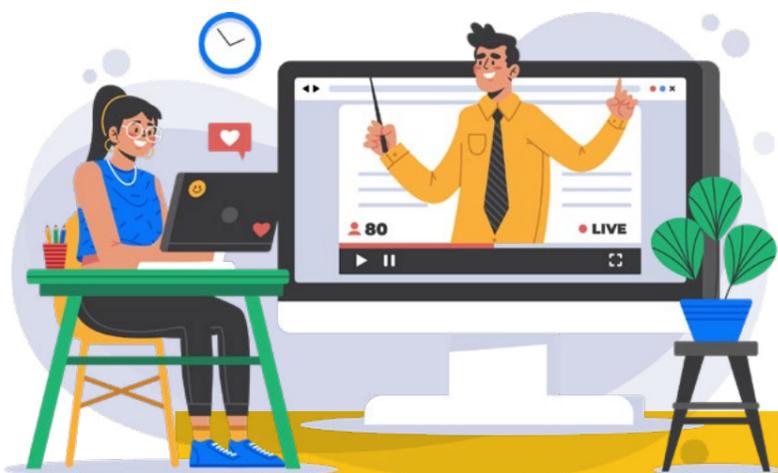
Selain itu juga menjadi referensi dalam bidang pendidikan dan kebudayaan dengan menyediakan akses informasi dan pengetahuan yang lengkap dalam bentuk koleksi digital.

Manfaat dari kehadiran perpustakaan digital, semua peserta didik dari seluruh Indonesia dapat mengakses informasi dan pengetahuan. Sehingga informasi dan referensi bacaan berkualitas dapat tersebar secara merata ke seluruh wilayah. Apalagi perpustakaan digital dikelola secara profesional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang pelayanan kepada pemustaka.

Direktorat SMA berharap ke depan, tidak ada lagi ada kesenjangan informasi di tingkat satuan pendidikan sehingga SMA dapat maju bersama hebat semua. Untuk bisa mengakses layanan perpustakaan digital, peserta didik dapat mengunjungi laman <https://pustaka-sma.kemdikbud.go.id> ●

E - M O D U L

Bahan Pembelajaran Mudah diakses dan Lengkap



e-Modul merupakan modul pembelajaran berbasis web dengan konsep layanan Direktorat SMA sesuai kebutuhan peserta didik.

Inovasi layanan unggulan lain dari Direktorat SMA dalam mengatasi isu strategis dan peningkatan kapasitas organisasi adalah e-modul. Apa yang dimaksud dengan e-modul? E-modul merupakan modul pembelajaran berbasis web dengan konsep layanan Direktorat SMA yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Latar belakang mengapa Direktorat SMA membangun inovasi unggulan ini, adalah sarana dan prasarana di bidang pendidikan berbeda di tiap daerah, terutama di daerah 3T. Selain itu untuk menyediakan bahan ajar berkualitas di berbagai kondisi, serta untuk membantu sekolah yang kekurangan akses untuk bahan ajar.

Beragam manfaat dari kehadiran e-modul ini. Bagi Direktorat SMA, inovasi ini sesuai dengan kebutuhan peserta, berkualitas dan hemat biaya. Sementara bagi satuan pendidikan, tersedia bahan ajar yang berkualitas, gratis, mudah diakses dan lengkap karena dibuat user friendly

dengan flipbook. Juga dapat digunakan dalam berbagai kondisi baik secara mandiri, jarak jauh maupun pada pembelajaran tatap muka (PTM).

Sejak inovasi unggulan ini diluncurkan pada tahun 2020, sudah 477 e-modul tersedia bagi peserta didik dan sampai Agustus 2021 modul ini sudah diunduh sebanyak 144.49 kali. Artinya, satuan pendidikan merasakan manfaat dari kehadiran e-modul. Direktorat SMA memang melakukan secara bertahap proses pengembangan modul bagi peserta didik. Sebagai gambaran, pada tahun 2016, Direktorat SMA baru menyediakan 75 modul, tahun 2017 ada 225 modul, tahun 2018 ada 274 modul dan pada tahun 2019 sudah tersedia 676 modul pada periode SMA zonasi.

Bagi peserta didik yang ingin mengunduh berbagai modul sesuai kebutuhan, dapat mengakses laman: <http://ringkas.kemendikbud.go.id/emodulsma>.

TEMAN DAWAI

Layanan Data Kepegawaian di Teman Dawai



Teman Dawai adalah sistem layanan data pegawai berbasis Android bagi pegawai Direktorat SMA. Sistem ini dapat menyajikan data dengan baik dan valid.

Reformasi birokrasi di lingkungan Direktorat SMA membawa dampak positif lahirnya inovasi unggulan di berbagai bidang. Selain membangun inovasi yang berfokus kepada stakeholders, juga inovasi bagi kebutuhan internal, dari bidang Tata Usaha. Adalah Teman Dawai, sistem yang dibangun sebagai layanan data pegawai berbasis Android.

Dengan kehadiran Teman Dawai, masalah layanan data kepegawaian lambat dan sering mendapatkan keluhan, sudah bisa teratasi. Tak hanya itu. Direktorat SMA juga melihat dinamika perkembangan data kepegawaian semakin cepat sehingga diperlukan inovasi yang dapat mengintegrasikan data kepegawaian di lingkungan Direktorat SMA secara komprehensif melalui aplikasi Android. Hasilnya, kini data kepegawaian sudah tersedia secara baik, valid, berkualitas, terintegrasi dan dapat menghemat biaya. Suatu terobosan nyata dalam mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Direktorat SMA.

Bagi pegawai Direktorat SMA, Teman Dawai benar-benar menjadi teman dalam banyak hal, mulai dari kemudahan mengakses data, tanggung jawab atas data pribadi meningkat, serta user friendly dengan memanfaatkan dua platform yakni web based dan mobile. Dengan sistem ini semua pegawai di lingkungan Direktorat SMA dapat mengakses data apa saja terkait dengan masalah kepegawaian dari mana saja dan kapan saja. Termasuk untuk urusan pengajuan cuti, izin dan keperluan lainnya. Update bisa dilakukan kapanpun.

Inilah inovasi layanan unggulan lain dari Direktorat SMA dalam mengatasi isu strategis dan peningkatan kapasitas organisasi. Semua pegawai pun menjadi semangat mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi untuk mencapai zona integritas menuju wilayah bebas korupsi dan nyata-nya pada tahun 2021 sudah berhasil mewujudkannya.



MATA SMA

Kemudahan Akses Data SMA

Satuan pendidikan SMA yang ingin mencari laporan data SMA secara valid, cepat dan mudah, akses saja ke Mata SMA Direktorat SMA. Layanan yang diberikan termasuk fasilitas verifikasi dan validitas data.



Kendala yang dihadapi berbuah inovasi. Bermula dari permasalahan yang dihadapi ketika membutuhkan data tentang SMA secara cepat dan akurat, Direktorat SMA kemudian memikirkan jalan keluarnya, yakni harus membangun inovasi. Maka lahirnya inovasi digital, Mata SMA, sebagai solusi atas kendala yang dihadapi Direktorat SMA, yakni tidak dapat menyajikan data secara cepat karena harus berkoordinasi dengan Pusat Data Teknologi dan Informasi (Pusdatin) selaku PIC Dapodik Kemendikbudristek. Hal ini tentunya membutuhkan waktu karena harus melewati proses administrasi birokrasi.

Tak hanya Direktorat SMA saja yang mengalami persoalan mendapatkan data. Dinas Provinsi juga kesulitan mengakses data pokok pendidikan SMA dan tidak bisa melakukan verifikasi serta validasi data.

Melalui Mata SMA, manajemen data pokok pendidikan jenjang SMA berbasis web dan Android, tersedia laporan data SMA secara valid, cepat dan mudah serta fasilitas verifikasi dan validasi data. Sebenarnya Direktorat SMA sejak tahun 2017 sudah membangun aplikasi manajemen data SMA namun masih ada kekurangan. Baru pada tahun 2020 dilakukan pengembangan melalui Mata SMA dengan menambahkan menu data peserta didik, rombongan belajar, dan data sarana prasarana serta perbaikan dalam fitur custom query, yang memudahkan dalam proses penarikan data. Pada tahun 2021, aplikasi ini dapat diakses oleh publik.

Konsep layanan yang ditawarkan adalah sistem ini dapat melakukan monitoring perkembangan kualitas data Dapodik pada jenjang SMA. Dengan aplikasi Mata SMA, Direktorat SMA dan para stakeholder, terutama sekolah dan Dinas Provinsi dapat memantau perkembangan kualitas data di daerahnya karena mereka diberikan akses.

Mata SMA diharapkan dapat menyajikan data secara valid dan terbaru, sehingga dapat membuat perencanaan program yang lebih efisien dan efektif. Selain itu data diinput langsung oleh sekolah sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara penuh oleh pihak sekolah. Link untuk masuk ke Mata SMA dapat diakses melalui: <http://manajemendata.sma.kemdikbud.go.id>

PERSIAPAN PTMT

Vaksinasi Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik



Pelaksanaan vaksinasi untuk GTK dan peserta didik jenjang SMA sudah menjangkau seluruh Indonesia. Presiden Joko Widodo pun memberikan apresiasi kegiatan vaksinasi sebagai persiapan tatap muka kembali normal.

Awal tahun 2021 kegiatan vaksinasi masih menjadi prioritas pemerintah sebagai ikhtiar dalam pencegahan penularan Covid-19, dengan target sasaran pelayanan masyarakat termasuk guru dan tenaga kependidikan (GTK). Hal ini sesuai dengan amanat Presiden Joko Widodo. Sebagai bentuk kepedulian yang tinggi terhadap GTK, Presiden hadir di SMAN 70 Jakarta yang terletak di Bulungan, Kebayoran Baru untuk meninjau langsung kegiatan vaksinasi Covid-19 massal tahap kedua bagi guru (PTK) yang dipusatkan di SMAN 70 Jakarta pada 24 Februari 2021.

Presiden, didampingi Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Gubernur DKI Jakarta Anies

Baswedan, sangat mengapresiasi kegiatan vaksinasi. "Hari ini vaksinasi untuk tenaga pendidik dan kependidikan telah dimulai dan saya tadi menyaksikan semuanya berjalan lancar. Para guru, tenaga pendidik, semuanya yang di sini sudah divaksin," kata Presiden.

Pemerintah menargetkan pada Juni 2021 lima juta guru, tenaga pendidik dan kependidikan sudah divaksin. Sehingga saat mulai ajaran baru pada bulan Juli, diharapkan semuanya bisa berjalan normal kembali.

Mendikbud Nadiem Anwar Makarim pada kesempatan yang sama juga menyebutkan bahwa tujuan vaksinasi guru kali ini tak lain agar sekolah dapat melaksanakan Pembelajaran



Vaksinasi Guru dan Tenaga Kependidikan (kiri), serta pegawai Direktorat SMA (kanan) di tempat yang berbeda.

ajaran Tatap Muka (PTM) pada Juli 2021. "Kami ingin memastikan bahwa kita bisa melakukan vaksinasi sampai akhir bulan Juni sebagai persiapan tatap muka di sekolah," katanya.

Setelah guru dan tenaga kependidikan, giliran selanjutnya adalah semua pegawai di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Untuk jajaran Direktorat SMA, pelaksanaan vaksinasi dimulai pada Rabu 10 Maret 2021. Pada hari itu semua pegawai di lingkungan Direktorat SMA, mulai dari ASN, tenaga PPNPN sampai tenaga teknis melaksanakan vaksinasi Covid-19. Tempatnya di Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C Kompleks Kemendikbud Cipete. Di tempat ini juga semua pegawai di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, Kemendikbudristek melaksanakan vaksinasi.

“Tujuan vaksinasi guru kali ini tak lain agar sekolah dapat melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Juli 2021.”

Purwadi Sutanto (Direktur SMA saat itu), mengingatkan semua pegawai untuk terus menerapkan 3M dalam keseharian karena virus Covid-19 masih berkembang. Menurut Purwadi, ada hikmah lain di balik pandemi ini, yakni disiplin masyarakat untuk menjaga proses jadi meningkat dan sudah menjadi budaya.

Sementara itu pelaksanaan vaksinasi bagi peserta didik tingkat SMA, dimulai pada Agustus 2021 yang jadwalnya ditentukan sesuai dengan kebijakan Pemda masing-masing daerah. Pelaksanaan vaksinasi di hampir semua SMA juga berjalan lancar dan wajib diikuti oleh siswa karena merupakan syarat untuk bisa mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) mulai September 2021. ●



VAKSINASI
VAKSINASI

PODCAST CERITA SMA

Berbagi Cerita tentang SMA



Podcast Cerita SMA menjadi salah satu terobosan Direktorat SMA untuk menyiarkan berbagai program Direktorsat SMA juga berbagai informasi dan isu-isu menarik di sekitar sekolah.



Podcast Cerita SMA yg ditayangkan di kanal YouTube Direktorat SMA

Cerita kamu, cerita kita, cerita SMA, tagline inilah yang menjadi sapaan akrab para host podcast SMA. Tahun 2021, meski masih di era pandemi, Direktorat SMA tak henti melakukan inovasi. Kali ini untuk lebih mendekatkan diri dengan stakeholders SMA di seluruh tanah air, Direktorat SMA hadir melalui Podcast yang ditayangkan di kanal YouTube Direktorat SMA.

Selama setahun berjalan, Podcast SMA sudah memproduksi 10 episode dengan tema menarik, para narasumber berkompeten dan dikawal host yang membuat perbincangan menjadi lebih menarik. Sepuluh episode podcast selama setahun tersebut bisa pembaca lihat dalam grafis berikut:

PODCAST CERITA SMA



Potret podcast Cerita SMA, Direktorat SMA selama tahun 2021

10 Episode Podcast Cerita SMA Direktorat SMA

- 01**  Topik: Sekolah Penggerak. Narasumber: Direktur SMA Purwadi Sutanto. Host: Yuanita Larasati.
- 02** Topik: Penuntasan Sarana Prasarana SMA. Narasumber: Koordinator Bidang Sarana Prasarana Dhani Hamidan Khoir. Host: Rizky Dwi Ramadhanty.
- 03** Topik: Ujian Sekolah dan Ijazah. Narasumber: Subkoordinator Bidang Penilaian SMA Junus Simangunso. Host: M. Noor Ginanjar.
- 04** Topik: Bagaimana Cara Merawat Bangunan Sekolah. Narasumber: Subkoordinator Bidang Sarpras SMA Untung Wismono dan Tenaga Ahli Bangunan Dit SMA Norman Kartaatmaja. Host: Tanto Supriyanto.
- 05** Topik: Berkarya di Masa Pandemi. Narasumber: Athifah Qonita Millati & Noor Laila Imtinan Himan, pemenang KoPSI SMA tahun 2020. Host: Yuanita Larasati.
- 06** Topik: Apa Saja Sih Inovasi SMA. Narasumber: Koordinator Bidang Takola Winner Jihad Akbar. Host: Rara Kalesaran.
- 07** Topik: Verifikasi dan Validasi Satuan Pendidikan. Narasumber: Mursid Triasmanto, Analis Statistik Pusdatin Dit SMA. Host: Endah Rahmaningrum Handayani.
- 08** Topik: Sekolah Ramah Anak. Narasumber: Ratna Budiarti, Kepala SMAN 70 Jakarta. Host: Rizky Dwi Ramadhanty.
- 09** Topik: Tindak Kekerasan di Sekolah. Narasumber: Juandanilsyah. Host: Elsi Eka Rahmawati.
- 10** Topik: Direktur SMA Menyapa. Narasumber: Direktur SMA Suhartono Arham. Host: Abuyana.

“Podcast Cerita SMA menjadi salah satu terobosan Direktorat SMA untuk menyiarkan berbagai program Direktorsat SMA juga berbagai informasi dan isu-isu menarik di seputar sekolah.”

PODCAST
CERITA SMA

PETA JALAN PENDIDIKAN

Mencetak Profil Pelajar Pancasila

Kemendikbudristek masih terus menyempurnakan Peta Jalan Pendidikan dengan mendengar dan menampung masukan serta kritik membangun dari berbagai pihak. Semuanya dilakukan dengan semangat guna meningkatkan kualitas pendidikan untuk generasi penerus bangsa. Kemendikbudristek telah bertemu dan meminta masukan kepada organisasi kemasyarakatan, perguruan tinggi, organisasi keagamaan, asosiasi profesi, institusi pendidikan, dan organisasi multilateral.



Mendikbudristek Nadiem Makarim mengapresiasi masukan dan atensi berbagai kalangan yang memberi masukan agar frasa agama perlu ditulis secara eksplisit dalam memperkuat Peta Jalan Pendidikan. Ia memastikan, pelajaran agama akan terus dimuat di Peta Jalan Pendidikan Indonesia. Kemendikbudristek tidak akan pernah menghilangkan mata pelajaran agama dalam Peta Jalan Pendidikan. Agama adalah prinsip esensial dari Peta Jalan Pendidikan.

Plt Kepala Biro Kerja Sama dan Humas Kemendikbudristek, Hendarman mengatakan, pengembangan SDM unggul harus bersifat holistik dan tidak terfokus kepada kemampuan kognitif saja. Selain kompetensi abad 21, Peta Jalan Pendidikan 2020-2035 dirancang agar ekosistem pendidikan mampu menghasilkan anak-anak Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Arah dari peta jalan ini nantinya adalah melahirkan Pelajar Pancasila.



Ilustrasi Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila



Agama itu esensial bagi Bangsa Indonesia. Jadi ini direfleksikan di profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri. Untuk mencapai itu, instrumen yang digunakan adalah Merdeka Belajar.

Melalui peta jalan ini, Kemendikbudristek telah menetapkan target sampai dengan tahun 2025 dengan menjadikan peta jalan ini sebagai evaluasi. Untuk pendidikan dasar dan menengah Kemendikbud menargetkan peningkatan skor PISA pada 2025 nanti. Untuk literasi skor 451, numerasi 407 dan sains 414. Selain itu Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk pra-sekolah meningkat menjadi 85 persen, dan untuk pendidikan dasar dan menengah 100 persen.

Kemudian untuk guru, lulusan Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) harus memiliki standar baru. Kemendikbud juga menargetkan 100 ribu guru penggerak yang nantinya menjadi kepala sekolah. Lalu peningkatan anggaran pendidikan yang ditransfer langsung ke sekolah mencapai 45 persen. Lalu kontribusi pihak swasta dalam pendidikan juga akan terus ditingkatkan. Sementara untuk pendidikan tinggi dan vokasi, Kemendikbudristek menargetkan sebanyak 85% lulusannya terserap dunia kerja.

1. BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Elemen Kunci Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:

- 1 Akhlak beragama
- 2 Akhlak pribadi
- 3 Akhlak kepada manusia
- 4 Akhlak kepada alam
- 5 Akhlak bernegara

2. BERKEBINEKAAN GLOBAL

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

Elemen Kunci Berkebinekaan Global:

- 1 Mengetahui dan menghargai budaya
- 2 Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama
- 3 Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan

#TEMANSMA

Tim Ekosistem Nasional SMA

JARINGAN KOMUNIKASI

Menyelaraskan Informasi Pusat-Daerah

Terjadinya perbedaan pesan yang disampaikan, memang kerap kita dapati dalam berbagai bentuk komunikasi. Banyak faktor yang menjadi penyebab sebuah informasi tidak berkualitas, cirinya tidak akurat, tidak tepat waktu, tidak relevan, dan tidak lengkap. Jadi, informasi berkualitas harus memiliki ciri sebaliknya. Salah satu ciri tidak terpenuhi, maka tidak dapat dikatakan bahwa informasi tersebut berkualitas.



Menghadirkan informasi yang berkualitas tentu menjadi kebutuhan berbagai institusi, baik swasta maupun pemerintah. Bagi institusi pemerintah, misalnya, untuk menyosialisasikan sebuah kebijakan, maka dibutuhkan pola komunikasi yang baik sehingga informasi yang disampaikan terkait kebijakan yang diluncurkan akan utuh dipahami seluruh perangkat pemerintah dan juga masyarakat sebagai objek regulasi. Kondisi serupa itu pula yang dihadapi Direktorat SMA yang semenjak dialihkannya kewenangan pengelolaan SMA dari kabupaten/kota kepada provinsi pada tahun 2017, Direktorat SMA terus mencoba mengembangkan cara yang tepat terkait efektivitas



Potret pembukaan kegiatan jaringan Komunikasi #TEMANSMA

tas pelaksanaan kebijakan di tingkat provinsi hingga ke kabupaten/kota. Kesadaran untuk membangun pola komunikasi untuk dapat membangun efektivitas pelaksanaan kebijakan dilakukan Direktorat SMA karena secara tugas pokok dan fungsinya Direktorat SMA mengemban amanat untuk mengendalikan pembangunan SDM bersama dengan pemerintah daerah berkewajiban dalam meningkatkan mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, amanatkan, pemerintah kabupaten/kota bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini, dasar dan kesetaraan, pemerintah provinsi bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus. Dengan demikian ada keselarasan peran yang harus dibangun baik oleh Direktorat SMA dan juga pemerintah daerah.

Karena itu Direktorat SMA mendorong terbangunnya jaringan komunikasi SMA yang melibatkan pihak Direktorat, Dinas Provinsi, Kantor Dinas Cabang, MKKS, MKPS, dan sekolah. Jaringan komunikasi tersebut dinamakan Teman SMA yang merupakan akronim dari Tim Ekosistem Virtual SMA. Kenapa virtual? Karena sistem jaringan komunikasi

yang dikembangkan berbasis teknologi informasi. Respons atas penyebaran pandemi Covid-19 misalnya, menyebabkan terjadinya beberapa hambatan komunikasi dalam tata kelola pembinaan pendidikan SMA yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka dalam melaksanakan koordinasi antar-mitra yang terlibat dalam manajemen pembinaan SMA. Pada masa pandemi dilakukan secara virtual.

Hambatan-hambatan seperti pada terjadinya pelaksanaan tatap muka di masa pandemi tersebut melahirkan tuntutan adanya kebutuhan manajemen komunikasi organisasi yang menyesuaikan dengan kondisi yang ada, yaitu salah satunya melalui transformasi tata kelola komunikasi organisasi dari sebelumnya konvensional atau tatap muka menjadi komuni-

“

Teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kolaborasi, pembagian informasi serta koordinasi seluruh anggota ekosistem sehingga berdampak pada peningkatan kinerja. Inilah jaringan komunikasi yang dikembangkan Direktorat SMA”

kasi virtual atau daring. Dalam konteks inilah, Teman SMA menemukan peran pentingnya.

Teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kolaborasi, pembagian informasi serta koordinasi seluruh anggota ekosistem sehingga berdampak pada peningkatan kinerja. Inilah jaringan komunikasi yang dikembangkan Direktorat SMA yang mengkolaborasi dan mengoptimalkan fungsi dan peran ekosistem pembinaan SMA dari tingkat pusat hingga daerah melalui konsep Manajemen Komunikasi Organisasi Direktorat SMA dalam Teman SMA. ●



Potret diskusi jaringan komunikasi #TEMANSMA yang dilaksanakan di Bali, 3-5 Juni 2021

TANOS 2021

Berkreativitas di Tengah Pandemi




Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi kembali merilis Lomba Tantangan Inovasi Siswa (TANOS) 2021.

Lomba TANOS yang diselenggarakan antara bulan Mei dan Juni ini diperuntukan khusus untuk anak SMA seluruh Indonesia. Tantangan Inovasi Siswa atau Tanos adalah media untuk memudahkan Inovasi dan kreativitas peserta didik SMA agar tetap menjaga semangat berkreaitivitas di tengah pandemi.

TANOS pertama kali dilaksanakan pada tahun 2020 yang lalu. Antusias peserta luar biasa membuat TANOS kembali dihadirkan pada tahun 2021 ini. Tahun 2021 ini lomba TANOS dilaksanakan dengan

dua kategori yaitu kategori video dan jingle. Siswa SMA seluruh Indonesia ditantang untuk menunjukkan kreativitas dan inovasi dengan membuat video atau jingle terbaik.

Selain hadiah yang menggiurkan, jingle yang dibuat mempunyai kualitas yang bagus maka jingle tersebut bisa dipromosikan ke seluruh SMA di Indonesia. Hal ini tentu akan menjadi kebanggaan tersendiri saat karya yang dibuat dapat dipakai oleh seluruh SMA di Indonesia.

Ada pun untuk video tema yang diusung antara lain: Pembelajaran di Masa Pandemi, Profil Pelajar Pancasila dan Generasi Anti Perundungan, Intoleransi, dan Radikalisme

PROFIL PRESTASI

Sedangkan kategori Jingle, tema yang diusung yaitu: SMA Pemikir, Pejuang dan Pemimpin. Yang dimaksud pemikir adalah siswa SMA dengan bekal ilmunya di sekolah diharapkan menjadi "pemikir" yang nantinya akan menjadi ilmuwan dan penemu hebat yang bisa menciptakan inovasi untuk membangun bangsa dan negara. Pejuang berarti siswa SMA mempunyai semangat "pejuang" yang tinggi dalam menyelesaikan tantangan yang ada. Sedangkan Pemimpin berarti siswa SMA nantinya akan menjadi "pemimpin" di bidang apapun untuk membangun bangsa dan negara.

Ratusan peserta dari seluruh penjuru Indonesia mengirimkan karya terbaik mereka yang kemudian dipilih juri untuk diseleksi sebagai pemenang. Adapun pemenang untuk kategori jingle adalah: SMAN 1 Selong (Indrakila Band), NTB dengan judul jingle Untuk Sebuah Mimpi, SMA (Tim Harmoni) berjudul SMA Pejuang, Pemikir, Pemimpin, Insan Cendikia (Boash Art) SMA

Sedangkan kategori video pemenangnya adalah Muhamad Diman (BP Sine-ma, SMA Bina Putera, Kopo, Serang, Banten) dengan judul Di Sini Juga

Belajar, pemenang kedua dengan judul video Pelajar Mengajar (NH Project Pictures Academy), serta pemenang ketiga dengan judul video Sumbangsih Sambat Siswa (Smada Cinema)

Pemenang pertama untuk kategori video mendapatkan hadiah laptop gaming dan sertifikat, pemenang kedua kamera mirrorless dan sertifikat, dan pemenang ketiga berupa sepeda lipat dan sertifikat. Sedangkan untuk kategori jingle pemenang pertama mendapatkan notebook dan sertifikat, pemenang kedua berupa gitar akustik dan sertifikat, dan pemenang ketiga berupa drum elektrik dan sertifikat.



Proses kreatif Band Indrakila (atas) dan Muhamad Diman (kiri)

"Tanos adalah media untuk memwadahi Inovasi dan kreativitas peserta didik SMA agar tetap menjaga semangat berkreaitivitas di tengah pandemi."



Muhammad Diman dan tim (kiri) sebagai pemenang Video terbaik 1, dan Band Indrakila (kanan) sebagai pemenang Jingle terbaik 1 Tanos 2021.

PTM TERBATAS

Opsi Terbaik^o Cegah *Learning Loss*

Pelaksanaan PTM Terbatas bersifat dinamis dan disesuaikan dengan kebijakan di masing-masing daerah



Surat Keputusan Bersama Empat Menteri (Mendikburistek, Mendagri, Menkes, dan Menag) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, menjadi pedoman bagi satuan Pendidikan untuk melakukan persiapan. Menurut SKB tersebut, ada empat variabel yang wajib



dipenuhi, di antaranya menyediakan sarana sanitasi dan kebersihan, menyediakan fasilitas kesehatan, membuat kesepakatan bersama Komite Sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan memetakan warga satuan pendidikan yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan pendidikan.

Dirjen PAUD Dikdasmen Jumeri menegaskan, pelaksanaan PTM Terbatas bersifat dinamis dan disesuaikan dengan kebijakan di masing-masing daerah. Pemerintah memahami kondisi setiap sekolah dan setiap wilayah tak mungkin disamaratakan. Sekolah dapat memilih untuk melaksanakan PTM Terbatas atau PJJ.

Kemendikbudristek menilai PTM Terbatas merupakan opsi terbaik untuk mencegah *learning loss*. "Pelaksanaan PJJ di banyak daerah belum optimal karena berbagai kendala seperti keterbatasan jaringan, kuota internet, ketersediaan gawai, hingga kemampuan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan PJJ secara daring," kata Jumeri. ●



Potret pelaksanaan PTM Terbatas

EVALUASI PROGRAM

Monitoring dan Evaluasi Direktorat SMA



Direktorat SMA melaksanakan Monev ke sekolah yang menerima bantuan DAK Fisik dan Nonfisik tahun 2020 di 34 provinsi. Selain penerima bantuan DAK, Monev ini juga untuk melakukan monitoring PTM.

Dalam rangka melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program DAK Fisik dan Nonfisik tahun 2020, serta persiapan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas, Direktorat SMA melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) ke sekolah-sekolah yang menerima bantuan DAK Fisik dan Nonfisik tahun 2020 di 34 provinsi. Selain sekolah penerima bantuan DAK, Monev ini juga untuk melakukan monitoring persiapan pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Monev dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama 8 s.d.15 Juni 2021 dan tahap dua, 15 s.d. 18 Juni 2021.

Sekolah yang dijadikan target Monev dipilih secara *random*. Sebanyak empat sekolah di setiap provinsi menjadi target Monev. Pada pelaksanaan, petugas menggali berbagai informasi terkait pelaksanaan DAK Fisik dan DAK Nonfisik, serta persiapan PTM Terbatas melalui wawancara dengan responden yang terdiri atas kepala sekolah/wakasek bagian sarpras/ penanggungjawab DAK Fisik Sekolah. Hasil dari Monev ini menjadi bahan evaluasi bagi Direktorat SMA untuk menyusun rekomendasi kebijakan program DAK Fisik dan DAK Nonfisik, serta rekomendasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. ●



Potret kegiatan Monev DAK Fisik dan Nonfisik Direktorat SMA



PERGANTIAN DIREKTUR SMA

Kolaborasi dan Sinergi

Mengembangkan SMA harus melalui kolaborasi dan sinergi baik di tingkat pusat (Kementerian dan Direktorat), pemerintah daerah (Dinas Pendidikan Provinsi), sekolah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan.

Tanggal 2 Juli 2021, Direktorat SMA memiliki anggota keluarga baru. Ia adalah Dr. Suhartono Arham, M.Si. Ia mendapat amanah meneruskan kepemimpinan Direktur SMA sebelumnya, Purwadi Sutanto, M.Si, yang beralih ke jabatan fungsional. "Ini menjadi babak baru dalam perjalanan karier saya. Babak baru, karena ini menjadi awal saya mengemban amanah sebagai Direktur SMA, Ditjen PAUD Dikdasmen, Kemendikbudristek. Insyaallah kita bersama-sama membangun SMA ke depan menjadi lebih baik," ujarnya.

Pak Anton, demikian panggilan akrab Pak Direktur yang berasal dari Tebas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat ini memilih "kita", karena dalam mengembangkan SMA harus melalui kolaborasi dan sinergi baik di tingkat pusat (kementerian dan direktorat), pemerintah daerah (Dinas Pendidikan Provin-

si), sekolah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kolaborasi dan sinergi ini penting untuk meraih target yang sudah ditetapkan. Dalam kondisi dan situasi bagaimanapun, termasuk di saat kondisi pandemi Covid-19. "Tantangan yang kita hadapi di dunia pendidikan pada masa pandemi ini tidaklah ringan. Kita harus berkerja keras menjaga mutu pembelajaran. Terlebih selama pandemi ini memunculkan fenomena *learning loss*," tegasnya. ●

"Tantangan yang kita hadapi di dunia pendidikan pada masa pandemi ini tidaklah ringan. Kita harus berkerja keras menjaga mutu pembelajaran. Terlebih selama pandemi ini memunculkan fenomena *learning loss*."

-Direktur SMA, Suhartono Arham



Beragam potret kegiatan Direktur SMA, Dr. Suhartono Arham

DIREKTUR SMA
DIREKTUR SMA

Program Sekolah Penggerak

Salah satu upaya untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia untuk menjadikan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila adalah melalui Program Sekolah Penggerak. Sebuah kolaborasi antara Kemendikbudristek dan Pemerintah Daerah.



Program Sekolah Penggerak merupakan hasil kolaborasi antara Kemendikbudristek dan pemerintah daerah untuk menyempurnakan program transformasi sekolah sebelumnya yang dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga semua sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak. Program ini akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta untuk semua jenjang di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Ke depan, pemerintah mendorong sekolah fokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang menca-

kup kompetensi (literasi dan numerasi) serta karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Hadirnya program ini tentu memiliki manfaat besar, untuk sekolah misalnya, program ini dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru, juga membuka kesempatan untuk menjadi katalis bagi sekolah lain. Selain itu, sekolah yang mengikuti Program Sekolah Penggerak juga akan mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi sekolah, dan secara finansial, sekolah akan mendapatkan tambahan anggaran



untuk pembelian bahan ajar gunanya untuk mendukung pembelajaran dengan paradigma baru, meningkatkan hasil mutu pendidikan dalam kurun waktu tiga tahun ajaran, percepatan digitalisasi sekolah, serta percepatan pencapaian profil Pelajar Pancasila.

Sementara bagi pemerintah daerah akan mendapat manfaat meningkatkan kompetensi SDM di sekolah, membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, efek penggandaan dari Sekolah Penggerak ke sekolah lainnya, mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah, menjadi daerah rujukan praktik baik dalam pengembangan Sekolah Penggerak, serta peluang mendapat penghargaan sebagai daerah penggerak pendidikan. Karena program ini merupakan hasil kolaborasi antara Kemendikbudristek dan pemerintah daerah, tentu kementerian berupaya keras agar sekolah tergerak dan semangat melakukan transformasi.

Khusus di jenjang SMA, melalui Direktorat SMA, Kemendikbudristek mendukung sekolah di seluruh tanah air, menjadi Sekolah Penggerak. Menurut Direktur SMA, Suhartono Arham, saat ini sudah ada 382 Sekolah Penggerak jenjang SMA yang tersebar di 34 provinsi. "Kami akan terus mendorong sekolah agar mereka siap menjadi Sekolah Penggerak, melalui dukungan peralatan dalam rangka digitalisasi sekolah serta peningkatan kapasitas kepala sekolah dan guru," ungkapnya

"Kami akan terus mendorong sekolah agar mereka siap menjadi Sekolah Penggerak, melalui dukungan peralatan dalam rangka digitalisasi sekolah serta peningkatan kapasitas kepala sekolah dan guru."

-Direktur SMA, Suhartono Arham

Begitu juga di tingkat eksternal, kolaborasi dilakukan bersama para pemangku kepentingan untuk mewujudkan sekolah yang berpusat pada siswa. Kerja sama dilakukan dengan melibatkan pelatih ahli sebagai pendamping serta pendukung kepala sekolah, guru/pendidik dan pengawas sekolah/penilik selama satu tahun. Pada bulan Mei saja sudah lebih dari 10.000 calon pelatih ahli telah mendaftar di program Sekolah Penggerak untuk disaring menjadi 700 pelatih ahli dengan kualifikasi terbaik.

Untuk mendukung program ini, Direktorat SMA akan terus memfasilitasi semua sekolah, baik negeri maupun swasta dalam melakukan transformasi demi melahirkan pelajar Indonesia yang mandiri dan berkepribadian sehingga tercipta Pelajar Pancasila. Target jangka panjangnya adalah, pada tahun ajaran 2021-2022 program sekolah penggerak sudah masuk di 34 provinsi, 111 kabupaten/kota dengan melibatkan 2.500 satuan pendidikan, pada tahun 2024-2025, sudah ada 40.000 satuan pendidikan yang menjadi sekolah penggerak yang tersebar di 514 kabupaten/kota. ●



SMA Batik 1 Surakarta, salah satu Sekolah Penggerak



Upaya Menekan Angka Putus Sekolah

Putus sekolah tentu menjadi suatu hal yang sangat mengerikan, dimana jika angkanya bertambah banyak dan tidak terkendali, tentu akan berdampak pada lini kehidupan lainnya. Bak lingkaran setan, angka putus sekolah yang tinggi akan mempengaruhi hal lain yang tak kalah buruknya.

Tingginya angka putus sekolah ini akan menyeret banyak hal buruk, diantaranya tingginya angka putus sekolah ini akan membuat angka pernikahan dini meningkat (Bahkan, selain kebijakan BDR, pernikahan dini juga menjadi salah satu penyebab tingginya angka putus sekolah) belum lagi mereka yang putus sekolah adalah mereka yang berada pada usia produktif, tentu akan menambah tingkat pengangguran. Terlalu banyak hal yang akan berdampak buruk atas tingginya angka putus sekolah ini.

Sebagai contoh, di Provinsi Nusa Tenggara Barat, data siswa putus sekolah per Januari 2021 menunjukkan sekitar 2.114 siswa putus sekolah. Data ini merupakan data kumulatif untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah. Meski demikian, tentu angka ini tidaklah sedikit, termasuk untuk jenjang SMA. Tingginya angka siswa putus sekolah di NTB, antara lain disebabkan oleh pernikahan dini. Hal ini terkait dengan kultur dan kearifan lokal NTB, yakni anak yang pulang larut malam segera dinikahkan. Selain faktor pernikahan

an dini, faktor selanjutnya adalah faktor ekonomi, lainnya adalah faktor kondisi sosial orang tua yang belum memprioritaskan pendidikan untuk anaknya. Termasuk motivasi belajar siswa yang masih perlu ditingkatkan.

Kondisi ini tentu harus segera diatasi, semua pihak harus turun tangan agar hal ini tidak terus terjadi, hal ini kemudian direspons dengan baik oleh Direktorat SMA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan melakukan fasilitasi dan advokasi siswa rentan putus sekolah di NTB. Sebanyak 40 SMA di 10 kabupaten/kota di NTB menjadi sasaran fasilitasi dan advokasi ini selama tiga hari, pada 4 hingga 6 November 2021 lalu.

Dr. Suhartono Arham M.Si selaku Direktur SMA mengemukakan bahwa pihaknya menargetkan fasilitasi dan advokasi ini kepada 40 SMA di 10 kabupaten/kota di Provinsi NTB dengan pola tatap muka dengan kepala sekolah. "Hasil fasilitasi dan advokasi itu kemudian dilaporkan kepada Dinas Dikbudpora NTB untuk pelaksanaan lebih lanjut" ujarnya saat melakukan kunjungan ke Kantor Dinas Dikbudpora NTB Jumat, 5 November 2021.

Upaya Pencegahan

Sebagai upaya mencegah siswa rentan putus sekolah dan putus sekolah, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan. Di antaranya, seperti yang disarankan oleh Direktur SMA, hal pertama yang harus dilakukan adalah identifikasi dini terhadap anak rentan putus sekolah dapat dilakukan dari awal masuk sekolah dengan melihat perkembangan siswa dalam tiga indikator, yaitu: absensi/kehadiran siswa dalam proses belajar di sekolah, perilaku bermasalah/indisipliner, dan perkembangan belajar siswa.

Ketiga indikator tersebut saling berpengaruh satu sama lain serta berguna untuk mendeteksi tingkat kerentanan siswa untuk putus sekolah. Misalnya, siswa yang sering melakukan tindakan indisipliner cenderung sering tidak masuk sekolah sehingga proses belajarnya terganggu, dan bukan tidak mungkin akan putus sekolah pada suatu hari nanti.

Kesadaran untuk mengantisipasi siswa rentan putus sekolah dan putus sekolah juga ditunjukkan oleh Provinsi NTB. Hal ini setidaknya dikemukakan oleh Kepala Dinas Dikbud NTB, Dr. H. Aidy Furqan, M.Pd. Menyikapi tingginya siswa rentan putus sekolah dan putus sekolah Dikbud NTB antara lain memiliki program unggulan untuk menuntaskan masalah putus sekolah melalui program SMA Terbuka. "Ada 17 SMA di NTB sebagai sekolah induk penyelenggara SMA Terbuka. Antusiasme masyarakat untuk bersekolah di SMA Terbuka cukup baik, hal ini terlihat dari total siswa di semua SMA Terbuka yaitu sebanyak 1.589 orang," ujar Aidy. Perkembangan positif SMA Terbuka ini, lanjut Aidy, menjadi jalan menuntaskan siswa putus sekolah. "Jika di tahun depan ada lagi yang mendaftar, maka jumlah siswa putus sekolah bisa tertangani," terangnya.

Langkah Tindak Lanjut

Sebagai langkah nyata pencegahan, peserta didik yang teridentifikasi rentan putus sekolah selanjutnya menjadi target pencegahan siswa putus sekolah. Langkah yang dapat dilakukan sekolah antara lain:

- Sekolah melalui guru wali kelas atau guru bimbingan konseling perlu memahami penyebab mendasar mengapa siswa-siswi rentan putus sekolah mengalami permasalahan dalam ketidakhadir-

an dan/ atau perilaku indisipliner dan/atau perkembangan akademis yang terganggu;

- Sekolah melalui guru wali kelas dan guru bimbingan konseling perlu melakukan pendampingan terhadap siswa-siswi rentan putus sekolah tersebut secara intensif dengan tujuan memahami dan mencoba menyelesaikan permasalahan mereka agar tetap dapat bersekolah dan menyelesaikan pendidikan SMA;

Hal yang mesti dipahami sekolah, pendampingan terhadap siswa-siswi rentan putus sekolah dilakukan dalam bentuk dukungan, fasilitasi, inspirasi, dan motivasi siswa secara berkala (bukan dalam jangka pendek) dengan tujuan siswa dapat menemukan alternatif penyelesaian masalah yang relevan melalui pemahaman mereka sendiri. Pendampingan terhadap siswa-siswi rentan putus sekolah sebaiknya tidak dilakukan dalam bentuk perintah dan nasehat. Hubungan personal yang baik antara guru dan siswa-siswi rentan putus sekolah dapat menjadi kunci sukses proses pendampingan terhadap siswa-siswi rentan putus sekolah. ●

“ Hubungan personal yang baik antara guru dan siswa-siswi rentan putus sekolah dapat menjadi kunci sukses proses pendampingan terhadap siswa-siswi rentan putus sekolah.”

Sambutuan Baik Kebijakan PTMT



Pandemi masih belum usai, kebijakan Belajar Dari Rumah pun mulai menunjukkan dampak tidak baik. Maka, demi menjaga kualitas pembelajaran di masa pandemi, saat kurva paparan Covid-19 semakin melandai, Kemendikbudristek mendorong sekolah yang berada di wilayah penerapan PPKM level 1 s.d 3 untuk melakukan Pembelajaran Tatap Muka meski secara terbatas.

Kondisi pandemi yang membaik, tentu merupakan kabar gembira, bukan hanya bagi dunia kesehatan, namun juga bagi dunia pendidikan. Setelah satu tahun melaksanakan kebijakan Belajar dari Rumah atau BDR demi keselamatan peserta didik dan pendidik. Kini, pemerintah mulai mendorong sekolah yang berada pada wilayah penerapan PPKM level 1, 2, dan 3 untuk mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka, meski masih dilakukan secara terbatas.

Tentu penerapan PTMT ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan semua pihak, utamanya dukungan orang tua, selain itu kesungguhan pengelola sekolah dalam penyelenggaraan PTMT secara terbatas juga menjadi spirit baru bagi dunia pendidikan untuk terus melangkah di tengah pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya usai.

91% Sekolah Boleh PTMT

Kondisi di beberapa daerah yang menunjukkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah level satu sampai dengan tiga, menunjukkan

angka yang cukup menggembirakan. Dari 514 kabupaten/kota, sebanyak 471 daerah di antaranya berada di wilayah PPKM level 1-3. Jika dihitung dari jumlah sekolah sebanyak 540 ribu sekolah, jika merunut aturan dalam SKB 4 Menteri, maka sebanyak 91 persen sekolah di antaranya diperbolehkan melakukan PTMT terbatas. "Jadi ada 490.217 sekolah yang diperbolehkan. Tapi kecepatan daerah dalam melakukan PTMT terbatas sangat bervariasi," demikian disampaikan Jumeri, Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada Silaturahmi Merdeka Belajar episode 6: Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan Kesiapan Pemerintah Daerah, yang ditayangkan di kanal YouTube KEMENDIKBUD RI

Dirjen PAUD Dikdasmen, Jumeri menegaskan, saat ini provinsi Aceh menduduki peringkat teratas dalam pelaksanaan PTMT terbatas, yaitu sebanyak 81 persen. Secara nasional, kata Jumeri, sekolah yang sudah melakukan PTMT terbatas berjumlah 50 persen dari jumlah sekolah yang sudah diizinkan melakukan PTMT terbatas. Jumeri mengakui, dalam pelaksanaannya, setiap daerah memiliki dinamika yang berbeda-beda, dan secara umum masih terdapat sekolah yang belum buka karena belum diizinkan oleh gugus Covid-19 setempat. Selain itu, sebagian besar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) masih belum mendapatkan vaksin menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan PTMT Terbatas.

Namun, meski sudah boleh melakukan kegiatan PTMT Terbatas, ada orang tua yang masih ragu mengizinkan anaknya untuk kembali bersekolah, sehingga memilih untuk melakukan Belajar dari Rumah, hal ini biasanya dikarenakan siswa memiliki Riwayat penyakit pemberat (komorbid), sehingga jika beraktivitas di luar ruangan dengan banyak orang khawatir terpapar Covid-19 dan komorbid yang dimilikinya dapat memperparah kondisi. Untuk siswa seperti ini, ia boleh melakukan belajar dari rumah secara *full*. Karena selama PTMT

PTMT TERBATAS



Protokol kesehatan ketat diterapkan selama PTMT Terbatas

Terbatas, sekolah juga tetap melakukan pembelajaran secara *hybrid*, yakni 50% melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah, 50% lainnya melakukan Belajar dari rumah, kebijakan pembagiannya dikembalikan ke masing-masing sekolah dengan menyesuaikan kebijakan dengan kondisi masing-masing sekolah. Disini pula sekolah dituntut untuk dapat melakukan inovasi penyelenggaraan PTMT Terbatas agar tetap berjalan efektif.

Kebijakan PTMT disambut Baik

Siapa yang tidak rindu belajar bersama teman dan guru di sekolah, bercengkrama di waktu istirahat, dan melakukan kegiatan lainnya secara bersama-sama. Tentu, Pembelajaran Tatap Muka ini meski masih sangat dibatasi, disambut baik oleh sekolah, orang tua, dan siswa. Meski seperti disebutkan diatas, ada orang tua yang masih ragu memberikan izin anaknya kembali belajar di sekolah. Namun, ini tetap tak menyurutkan langkah mereka yang sudah rindu bersekolah.

Pada Pembelajaran Tatap Muka ini, semua hal sangat terbatas, dan sekolah juga harus memberlakukan protokol kesehatan yang sangat ketat, setidaknya dengan bertatap muka, kini guru dan murid menjadi saling kenal, sesama murid juga menjadi saling kenal. Tidak ada lagi penasaran siapa saja gurunya, siapa saja teman sekelasnya? Terutama bagi mereka yang baru saja masuk di kelas X.

Bahkan kini, saat Covid-19 varian Omicron terdeteksi di Indonesia, harapannya tidak mewabah seperti sebelumnya, sehingga kebijakan pembelajaran tatap muka ini bisa terus dilakukan dengan kuota yang ditambah, sehingga pembelajaran tatap muka seperti sebelumnya bukanlah mimpi lagi. Karena sekolah bukan hanya tempat belajar, tetapi juga tempat dimana proses pendidikan berjalan, proses pendidikan inilah yang akan sulit jika dilakukan berjauhan, khususnya pendidikan karakter, karena siswa perlu sentuhan guru, bukan hanya sentuhan buku pelajaran saja. Semoga!

Berkomitmen Terus Wujudkan ZI-WBK

**Direktorat SMA Ditjen PAUD,
Dikdasmen, Kemendik-
budristek berkomitmen untuk
terus melakukan reformasi
birokrasi melalui Zona Inte-
gritas Wilayah Bebas Korupsi
(ZI-WBK).**



Zona integritas wilayah bebas korupsi di lingkungan Direktorat SMA tak sebatas menjadi jargon saja. Seluruh jajaran berkomitmen untuk mewujudkannya. Apalagi, semenjak tahun 2021, sudah ada SK Tim Reformasi Birokrasi ZI-WBK sampai penandatanganan pakta integritas dari seluruh pegawai.

Paling tidak terdapat capaian 6 pengungkit perubahan sebagai wujud dari pelaksanaan Zona Integritas-Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) di lingkungan Direktorat SMA, termasuk tersusunnya SK Tim Reformasi Birokrasi ZI-WBK. Selain itu ada publikasi terkait ZI-WBK seperti website, spanduk, banner, majalah, medsos dan lainnya, melakukan monitoring dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan serta mengembangkan inovasinya. Kemudian terbentuknya agen perubahan.

Dalam hal tata laksana telah dilakukan pemutakhiran 73 POS Direktorat SMA tahun 2021, pelaksanaan e-government di berbagai bidang yang terintegrasi dalam website direktorat. Inovasi dalam layanan kinerja berbasis daring (*online*) dan melaksanakan monitoring serta tindak lanjut pelaksanaan e-government. Di bidang penataan sistem manajemen SDM, perubahan yang sudah dilakukan meliputi penempatan pegawai berdasarkan formasi beserta kompetensinya, pelaksanaan analisis kebutuhan pegawai (TNA), tersusunnya daftar kompetensi dan

kebutuhan pengembangan pegawai, penetapan kinerja beserta penilaian dan evaluasi, pengelolaan data manajemen SDM berbasis IT dan penerapan kode etik *reward* serta *punishment*.

Untuk penguatan akuntabilitas, sejumlah langkah strategis pun sudah dilakukan, di antaranya keterlibatan seluruh pimpinan dalam semua tahapan kegiatan. Bidang pengawasan pun diperkuat melalui berbagai jalur sehingga tidak ada celah untuk melakukan tindakan tercela.

Terakhir, dalam hal peningkatan kualitas layanan publik, Direktorat SMA berkomitmen memberikan layanan publik yang berkualitas dan memuaskan bagi pengguna layanan dengan menetapkan kebijakan standar pelayanan, melakukan inovasi layanan, monitoring dan evaluasi sampai melaksanakan survey kepuasan pelanggan. Hal ini untuk mendapatkan sisi obyektif atas semua program yang sudah dijalankan.

Menurut Direktur SMA, Suhartono Arham, semua upaya di atas semata untuk mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Direktorat SMA. "Saya sangat mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Kemendikbudristek. Semua jajaran pimpinan dan pegawai telah berkomitmen mewujudkan zona berintegritas, wilayah bebas korupsi melalui tiga hal, yakni pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya dalam hal peningkatan akuntabilitas kinerja, pencegahan korupsi serta peningkatan kualitas pelayanan publik," ungkapnya. ●



Dukungan All Out Pemerintah



Pemerintah daerah dan satuan pendidikan, termasuk sekolah menengah atas, harus memahami regulasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), baik itu BOS Afiriasi maupun BOS Kinerja.

BOS Kinerja adalah program pemerintah pusat yang dialokasikan bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang dinilai berkinerja baik dalam menyelenggarakan layanan pendidikan, yang ditetapkan oleh kementerian. Sedangkan BOS Afiriasi adalah program pemerintah pusat yang dialokasikan bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang berada di daerah khusus, yang ditetapkan oleh kementerian.

Ada beberapa dasar hukum pengelolaan Dana BOS Kinerja dan BOS Afiriasi. Pertama, pertama PMK No. 119/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan DAK Non Fisik, mencakup mekanisme penyaluran, tahapan penyaluran dan sisa dana BOS. Kedua, Permendagri No. 24 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana BOS Reguler pada Pemerintah Daerah, penatausahaan, dan pelaporan dana BOS pada APBD serta mekanisme perubahan/pergeseran RKAS.

Ketiga, Permendikbudristek No. 16/2021 Jo Permendikbudristek No. 31/2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Kinerja dan BOS Afiriasi, mencakup syarat dan kriteria penerima dana BOS, syarat penyaluran dan pemanfaatan dana BOS. Dan terakhir Permendikbudristek No. 14 tahun 2020 tentang Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan, mencakup mekanisme pengadaan barang/jasa, penetapan penyedia dan dokumen pengadaan barang/jasa.

Tahun 2021, sebagaimana terungkap dalam webinar bertajuk BOS Kinerja dan Afiriasi Tahun 2021, pada 5 Oktober 2021 silam, Pemerintah menyediakan anggaran sebesar Rp 305,4 miliar untuk BOS Kinerja dan Rp 302,6 miliar untuk BOS Afiriasi. Penerima BOS Kinerja diantaranya sekolah penggerak sebanyak 2.199 sekolah dengan dana Rp 191,9 miliar, dan sekolah yang memiliki prestasi sebanyak 207 sekolah dengan dana Rp 12,4 miliar. (sumber: Pauddikdasmen.go.id) ●



Ilustrasi proses pembelajaran di ruang kelas



1.195 Paket Alat TIK untuk Sekolah Menengah Atas Indonesia

Berbagai cara agar mutu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah meningkat terus dilakukan, salah satunya dengan memberikan bantuan Alat TIK bagi sekolah. Hal ini juga merupakan implementasi Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024.

Alat TIK merupakan sarana penunjang pembelajaran yang sangat penting di masa digital saat ini, ditambah lagi, pembelajaran dari rumah yang diselenggarakan selama pandemi dengan dukungan penuh dari media daring juga menunjukkan seberapa pentingnya peralatan TIK ini, belum lagi pelaksanaan Asesmen Nasional yang dilakukan secara daring tentu membutuhkan peralatan TIK yang mumpuni.

Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2021, Direktorat SMA mengalokasikan dana untuk melakukan pengadaan alat TIK SMA sebanyak 1.195 paket yang pengadaannya dilakukan secara e-purchasing dan pendistribusiannya dilakukan secara langsung ke masing-masing sekolah penerima bantuan.

Penentuan Penerima

Dalam prosesnya, sekolah calon penerima ditetapkan setelah dilakukan analisis data dan verifikasi, hal ini dilakukan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, penerima bantuan juga bukan hanya berasal dari SMA negeri saja, tetapi SMA swasta yang memenuhi kriteria juga berhak mendapatkan bantuan. Hal ini merupakan bentuk pemerataan yang sesungguhnya.

1.195 sekolah penerima bantuan peralatan TIK yang tersebar di seluruh Indonesia ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 3306/C5/KU.00.03/2021 tentang Penetapan Sekolah Penerima Bantuan Pemerintah Peralatan TIK Sekolah Menengah Atas Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2021.

Dalam surat keputusan tersebut juga disebutkan bahwa Bantuan Pemerintah Peralatan TIK SMA ini digunakan untuk pembelajaran TIK dan menunjang pelaksanaan asesmen nasional di sekolah. Pembelajaran di sekolah saat ini memang perlu dukungan alat TIK yang mumpuni, termasuk pelaksanaan asesmen nasional yang dilakukan secara *online* dan *computer based*.

Bimbingan Teknis Bantuan

Bantuan diberikan juga lengkap dengan Pelaksanaan Bimbingan Teknisnya, dimana pada Bimbingan Teknis (Bimtek) penerima bantuan diundang dan diberikan pemahaman tentang kebijakan Direktorat SMA mengenai pemanfaatan peralatan TIK, selain itu, dalam Bimtek juga peserta diberikan pemahaman mengenai pemanfaatan alat TIK untuk pembelajaran dan diberikan pula informasi perawatan dan *troubleshooting* peralatan TIK SMA.

Bimtek ini diselenggarakan secara bertahap dengan pembagian peserta. Lebih jauh lagi, setelah Bimtek, diharapkan peserta dapat memahami dengan baik tentang peralatan TIK yang akan diterima, mengetahui spesifikasi teknis peralatan, dan mengetahui fitur pemanfaatan dalam proses pembelajaran. bimbingan teknis ini juga diharapkan dapat menghasilkan *output* untuk dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar berbasis digital di sekolah. Dengan ketercapaian hal tersebut diharapkan akan dapat menghadirkan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik, pengalaman mengajar yang menyenangkan, serta dapat menyesuaikan proses pembelajarannya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam Bimtek ini, dihadirkan beberapa narasumber yaitu Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemendikbudristek,

Koordinator Bidang Sarana Prasarana Direktorat SMA, Sub Koordinator Bidang Sarana Prasarana Direktorat SMA, dan Tim Teknis Instruktur TIK SMA. Peserta juga diberikan *pre-test* untuk mengukur pemahaman sebelum mengikuti Bimtek, dan diberikan *post test* untuk mengukur pemahaman setelah Bimtek. Hal ini dilakukan agar tujuan dari Bimtek dan tujuan besar dari pemberian bantuan peralatan TIK yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terwujud. ●



Ilustrasi peralatan TIK di SMA





ASESMEN NASIONAL

Asesmen sebagai Sarana Mengembangkan Daya Nalar

Pemerintah telah melaksanakan Asesmen Nasional di seluruh satuan pendidikan sebagai pemetaan dasar kualitas pendidikan secara nyata. Asesmen ini diharapkan dapat mengembangkan daya nalar kritis siswa secara jangka panjang.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, telah melaksanakan kebijakan Asesmen Nasional pada September lalu. Asesmen ini tidak diikuti oleh setiap siswa, melainkan dipilih secara acak oleh pemerintah yang diambil dari kelas V, VIII dan XI. Dengan cara ini peserta Asesmen Nasional dapat merasakan perbaikan pembelajaran ketika mereka masih berada di sekolah tersebut. Selain peserta didik, Asesmen Nasional juga diikuti oleh guru dan kepala sekolah di setiap satuan pendidikan. Informasi dari peserta didik, guru, dan kepala sekolah inilah yang memberi informasi lengkap tentang kualitas proses dan hasil belajar di setiap satuan pendidikan.

Perubahan mendasar pada asesmen ini adalah target evaluasi yang bukan lagi pencapaian peserta didik berdasarkan mata pelajaran atau penguasaan materi kurikulum seperti yang selama ini diterapkan dalam ujian nasional. Asesmen Nasional dirancang sebagai alat untuk memetakan mutu pendidikan sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang sekolah dasar dan menengah.

Pemerintah memiliki alasan mengapa Asesmen Nasional penting dilaksanakan, karena melihat peraturan pendidikan selama ini bersifat kaku dan mengikat. Pengertian sederhananya adalah, setiap siswa memiliki potensi dan keunikan masing-masing yang membutuhkan beragam cara untuk menanganinya. Oleh sebab itu, dalam Asesmen Nasional, penilaian pada anak didik diserahkan sepenuhnya kepada guru atau satuan pendidikan masing-masing yang mengenal siswanya secara dekat.

Asesmen Nasional diharapkan menjadi peluang berubahnya semangat evaluasi pendidikan karena mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar (kompetensi) peserta didik yang mendasar dan dapat diterapkan secara luas dalam segala situasi. Kompetensi yang dimaksud adalah literasi membaca, numerasi, karakter, dan kualitas proses belajar mengajar, termasuk juga iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran.

Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar. AKM dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar kognitif yaitu literasi membaca dan numerasi. Kompetensi membaca yang dimaksud bukan sekadar kemampuan membaca teks, melainkan kemampuan menganalisis suatu bacaan dan memahami konsep di balik bacaan tersebut. Sedangkan kompetensi numerasi berarti kemampuan menganalisis menggunakan angka. Terkait dengan kompetensi di bidang literasi, menurut Mendikbudristek, bukan hanya berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia saja. Literasi ini juga dapat dikembangkan melalui berbagai pelajaran lainnya. Pun kemampuan berpikir logis-sistematis yang diukur melalui AKM Numerasi, juga dapat dikembangkan melalui berbagai pelajaran.

Pada program Asesmen Nasional, tugas dan fungsi Kemendikbudristek adalah menyusun dan mendesiminasikan informasi kepada Dinas dan sekolah. Sementara Dinas Pendidikan Provinsi berkoordinasi dengan Kemendikbudristek dan sekolah untuk pelaksanaannya. Pemerintah menyatakan bahwa pihak sekolah tidak perlu melakukan persiapan khusus dalam pelaksanaan Asesmen Nasional. Namun demikian, sekolah diminta untuk fokus pada penguatan penalaran kritis siswa, bukan pada peningkatan kualitas proses belajar. Sekolah juga boleh mengidentifikasi kebutuhan komputer tidak hanya untuk pelaksanaan AKM-SK saja tapi juga untuk kegiatan belajar siswa. ●

“Setiap siswa memiliki potensi dan keunikan masing-masing yang membutuhkan beragam cara untuk menanganinya. Oleh sebab itu, dalam Asesmen Nasional, penilaian pada anak didik diserahkan sepenuhnya kepada guru atau satuan pendidikan masing-masing yang mengenal siswanya secara dekat.”



Potret pelaksanaan Asesmen Nasional SMA



MANCAKRIDA 2021

Merawat Spirit Pelayanan Publik

Awal Desember 2021, keluarga besar Direktorat SMA mengikuti Mancakrida Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Budaya Kerja Organisasi, yang diselenggarakan di Bogor, Jawa Barat. Selama tiga hari, 200 orang peserta menerima pembekalan terkait pengelolaan manajemen perubahan dan peningkatan budaya kerja organisasi.



Kegiatan rutin yang dilaksanakan satu tahun sekali ini, selain dihadiri oleh seluruh staf di lingkungan Direktorat SMA, juga turut menghadirkan narasumber dan tim ahli dalam bidang pengelolaan manajemen perubahan dan peningkatan budaya kerja organisasi. Dalam kegiatan ini juga disampaikan Kilas Balik Program Direktorat SMA.

Dalam sambutannya, Direktur SMA, Suhartono Arham menyampaikan kondisi umum Direktorat SMA, berupa visi, misi, dan Tusi, daya serap, SDM, hingga inovasi-inovasi yang sudah dilakukan dan akan dilakukan ke depan.



“Keberhasilan sebuah layanan dapat dinilai dari sejauh mana pihak eksternal (masyarakat) maupun internal (penyelenggara) dapat terlayani dengan sebaik-baiknya sesuai dengan penerapan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.”



Menurut Suhartono Arham, kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pola pikir, konsistensi, dan budaya kerja pada unit kerja di lingkungan Direktorat SMA agar menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi.

Kegiatan ini menjadi penting karena manajemen perubahan merupakan pintu masuk dan cerminan keberhasilan dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Satuan Kerja, yakni layanan publik yang memuaskan. Pada komponen ini terdapat tiga komponen mendasar, pertama adanya perubahan mekanisme dalam bekerja, kedua perubahan pola pikir, dan ketiga perubahan budaya kerja yang sistematis.

Keberhasilan sebuah layanan dapat dinilai dari sejauh mana pihak eksternal (masyarakat) maupun internal (penyelenggara) dapat terlayani dengan sebaik-baiknya sesuai dengan penerapan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

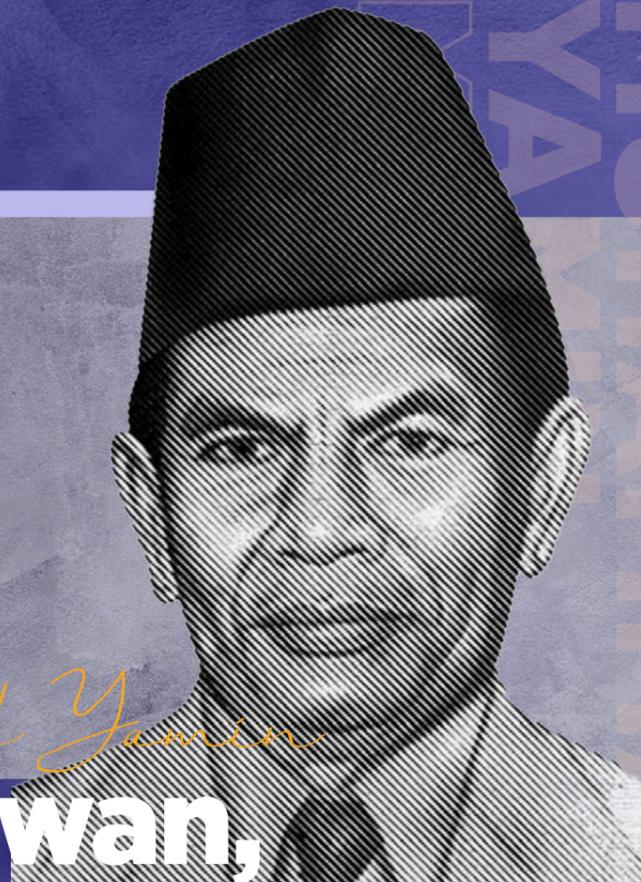
Dalam kegiatan ini juga diadakan berbagai macam games yang tak kalah seru melibatkan seluruh peserta kegiatan dengan tujuan untuk memperlerat kerjasama tim dan untuk menjadi tim Direktorat SMA yang lebih solid lagi ke depannya. Berikut beberapa potret kegiatan Mancakrida 2021 Direktorat SMA. ●



MANCAKRIDA 2021
MANCAKRIDA 2021







Muhammad Yamin

Budayawan, Sastrawan, hingga Aktivis Hukum

Sosok yang lahir di Sawah Lunto pada tanggal 24 Agustus 1903 ini bisa disebut tokoh komplet asal Sumatera Barat. Yamin merupakan pahlawan nasional, budayawan, sastrawan, aktivis hukum dan pejabat negara terkemuka di Indonesia.

Muhammad Yamin atau lebih akrab dengan nama M. Yamin, termasuk salah satu pakar hukum dan juga merupakan penyair terkemuka angkatan Pujangga Baru. Ia sangat kreatif dan aktif menulis pada dekade 1920 yang sebagian dari karyanya menggunakan bahasa melayu. Karya-karya tulis keren M. Yamin diterbitkan dalam jurnal Jong Sumatra.

Bukan saja menjadi Angkatan Pujangga Baru, M. Yamin juga merupakan salah satu pelopor puisi modern. Ia banyak menulis buku sejarah dan sastra yang cukup di kenal yaitu Gajah Mada (1945), Sejarah Peperangan Diponegoro, Tan Malaka (1945) Tanah Air (1922), Indonesia Tumpah Darah (1928), Ken Arok dan Ken Dedes (1934), Revolusi Amerika (1951).

Wawasan yang luas dan kepiawaian menggoreskan pena dalam berproses kreatif M. Yamin, tampaknya tak terlepas dari latar belakang pendidikan yang dijalaninya. Dalam perjalanan pendidikannya, Yamin memiliki pendidikan yang lengkap. Pendidikan dimulai ketika ia bersekolah di Hollands Indiandsche School

(HIS). Selanjutnya ia menempuh pendidikan di sekolah guru. M. Yamin juga mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Pertanian Bogor, Sekolah Dokter Hewan Bogor, AMS, hingga sekolah kehakiman (Reeht Hogeschool) Jakarta.

Sebagai sastrawan, gaya puisi suami dari Siti Sundari ini dikenal dengan gaya berpantun yang banyak menggunakan akhiran kata berima. Tak hanya itu, ia pun disebut-sebut sebagai orang pertama yang menggunakan bentuk soneta pada tahun 1921 sekaligus pelopor Angkatan Pujangga Baru yang berdiri pada tahun 1933.

Dalam berkarya sastra, meski M. Yamin melakukan banyak eksperimen bahasa dalam puisi-puisinya, ia masih lebih menepati norma-norma klasik Bahasa Melayu, berbanding dengan generasi-generasi penulis yang lebih muda. Ia juga menerbitkan banyak drama, esai, novel sejarah, dan puisi. Ia juga menerjemahkan karya-karya William Shakespeare (drama Julius Caesar) dan Rabindranath Tagore.

Dibesarkan dalam dunia pendidikan yang berlatar belakang Belanda, bukan berarti Yamin, sapaannya, memihak Belanda yang kala itu menduduki Indonesia. Semangat nasionalismenya tetap berkobar dan dibuktikan dalam bentuk karya sastra dan menghindari kalimat yang kebarat-baratan.

Jejak di Birokrasi

Nama besar didunia kepenulisan juga diikuti dengan kecemerlangannya dalam dunia birokrasi dan politik. Karier M. Yamin dalam dunia politik dimulai ketika ia diangkat sebagai Ketua Jong Sumatera Bond pada tahun 1926 sampai 1928. Setelah itu pada tahun 1931, ia bergabung ke Partai Indonesia. Tetapi partai tersebut dibubarkan. Karier politiknya berlanjut ketika bersama Adam Malik, Wilipo, dan Amir Syarifudin, ia mendirikan partai Gerakan Rakyat Indonesia.

Selain politikus, M. Yamin juga merupakan anggota BPUPKI dan anggota panitia Sembilan di mana akhirnya berhasil merumuskan Piagam Jakarta. Piagam Jakarta

ini merupakan cikal bakal dan merupakan dasar dari terbentuknya UUD 1945 dan Pancasila. Tercatat M. Yamin juga pernah diangkat sebagai anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP).

Setelah Indonesia merdeka, Yamin banyak duduk di jabatan-jabatan penting negara, di antaranya adalah menjadi anggota DPR sejak tahun 1950, Menteri Kehakiman (1951-1952), Menteri Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan (1953-1955), Menteri Urusan Sosial dan Budaya (1959-1960), Ketua Dewan Perancang Nasional (1962), dan Ketua Dewan Pengawas IKNB Antara (1961-1962).

M. Yamin meninggal di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 1962. Beliau dimakamkan di desa Talawi, Kabupaten Sawahlunto, Sumatera Barat. Ia meninggal ketika ia menjabat sebagai Menteri Penerangan. Sebagai penghargaan pemerintah menganugerahi M. Yamin gelar pahlawan nasional pada tahun 1973 sesuai dengan SK Presiden RI No. 088/TK/1973. (Wikipedia dan berbagai sumber lain) ●



Muhammad Yamin bersama Presiden pertama RI Soekarno

HATI YANG MUKMIN SELALU MEMINTA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, SUPAYA NEGARA REPUBLIK INDONESIA; KUAT DAN KOKOH SELAMA-LAMANYA, MELINDUNGI RAKYAT, MAKMUR SELAMAT, HIDUP BERSAMU DI LAUT-DI DARAT. SEMOGA.....

- M. YAMIN





S A K S I K A N
PODCAST

DI KANAL YOUTUBE



Direktorat SMA
Jl. RS Fatmawati Cipete
Jakarta Selatan

☎ 021-75911532
publikasi.pasma@kemdikbud.go.id
www.sma.kemdikbud.go.id

SMA Maju Bersama Hebat Semua | PEMIKIR • PEJUANG • PEMIMPIN
© 2022 Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi.